

 — FAI UNISMUH MAKASSAR —	International Conference on Actual Islamic Studies		
	Vol. 2, No. 1	September 2023	e-ISSN: 2980-7925

Pola Komunikasi Orang Tua dalam Penguatan Silaturahmi dengan Anak di Pesantren Puteri Ummul Mukminin ‘Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan

*Parental Communication Patterns in Strengthening Friendship with Children
at Pesantren Puteri Ummul Mukminin ‘Aisyiyah South Sulawesi Region*

Ririn Amjeli¹, Meisil B Wuluri², Wiwik Laela Mukromin³

Universitas Muhammadiyah Makassar 123 | ririnamjeli@gmail.com

| meisil@unismuh.ac.id

| laelamukromin@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci: Anak;
Komunikasi; Orang
Tua; Pola;
Silaturahmi.

Pola Komunikasi merupakan bentuk atau pola dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan secara tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi orang tua dalam penguatan silaturahmi dengan anak di Pesantren Puteri Ummul Mukminin ‘Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan adalah pola komunikasi yang dilakukan secara langsung dengan bertatap muka atau face to face (prime) dan komunikasi tidak langsung (sekunder). Adapun faktor pendukung komunikasi orang tua dalam memperkuat silaturahmi dengan anak sehingga orang tua bisa berkunjung di pesantren adalah jarak rumah ke pesantren dapat dijangkau, jadwal pembesukan yang sesuai hari libur orang tua, dan adanya ojek online. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tempat tinggal orang tua yang berada di luar kota Makassar bahkan di luar Sulawesi Selatan, orang tua sibuk sehingga tidak mengangkat telepon dari anaknya, pulsa telepon asrama habis, kegiatan ekstrakurikuler anak yang sesuai dengan jadwal menelpon di asrama, antri dalam menelpon dan jaringan yang tidak mendukung. Untuk meningkatkan dan menjalin hubungan silaturahmi agar tetap terjalin, maka perlu terjadinya komunikasi antara orang tua dan anak karena hubungan komunikasi yang baik akan mempengaruhi hubungan yang harmonis.

Abstract

Keywords: Child;
Communication;
Parents; Pattern;
Silaturahmi.

Communication Pattern is a form or pattern of two or more people in the process of sending and receiving appropriately so that the intended message can be understood. The pattern of communication of parents in strengthening friendship with

children at Pesantren Puteri Ummul Mukminin 'Aisyiyah South Sulawesi Region is a pattern of communication carried out directly by face to face (prime) and indirect communication (secondary). The supporting factors for parental communication in strengthening friendship with children so that parents can visit the pesantren are the distance of the house to the pesantren can be reached, the schedule of marriage in accordance with parents' holidays, and the existence of online motorcycle taxi applications. While the inhibiting factor is the residence of parents who are outside the city of Makassar and even outside South Sulawesi, parents are busy so they do not pick up the phone from their children, The dormitory phone credit runs out, extracurricular activities for children in accordance with the schedule of calling at the dormitory, queuing at the time of calling and the network that does not support. To improve and establish a relationship to remain established, it is necessary to have communication between parents and children because good communication relationships will affect harmonious relationships.

PENDAHULUAN

Prinsip penting dalam pergaulan dengan keluarga dan kerabat adalah silaturahmi dan memperkuat hubungan sosial mereka. Kadang-kadang orang terlalu sibuk dengan urusan-urusan kehidupannya sehingga lalai bersilaturahmi dengan kerabatnya, yang pada akhirnya menyebabkan terputusnya komunikasi diantara mereka. Silaturahmi merupakan salah satu cara ampuh dalam menjalin kekerabatan dengan keluarga, dan melewatkan waktu bersama dengan kehangatan dan kasih sayang bersama mereka, melakukan silaturahmi dengan orang tua maupun keluarga dan kerabat yang berbeda tempat dan jarak dapat dilakukan dengan cara mengunjunginya atau dengan menghubunginya melalui telepon untuk sekedar menanyakan keadannya.

Peran komunikasi pada lingkungan keluarga merupakan hal yang cukup penting, dimana komunikasi merupakan kebutuhan setiap umat manusia dalam melangsungkan kehidupannya sehari-hari. Umumnya hubungan orang tua dan anak sangat dekat atau sering berkomunikasi secara langsung dengan bertatap muka (face to face communication) dan tinggal sekatap. Dan setiap anak terlibat percakapan dengan orang tua bahkan jika memungkinkan setiap hari. Kedekatan antara satu sama lain yaitu orang tua dan anak memungkinkan terjalinnya komunikasi yang dilakukan setiap saat. Namun kenyataannya hubungan orang tua dan anak akan mengalami hubungan jarak jauh, dimana sang anak harus belajar di pesantren untuk menuntut ilmu. Karena jarak dan tempat tinggal tersebut yang berbeda orang tua melakukan kunjungan setiap pekan atau bulan untuk mengetahui kabar dan keadaan sang anak.

Hal ini akan mempengaruhi komunikasi mereka yang biasanya berkomunikasi secara langsung dengan tatap muka dan tinggal serumah akan berkomunikasi lewat media seperti telepon, jika orang tua tidak bisa mengunjungi anaknya karena berada di daerah lain, besar kemungkinan hubungan komunikasi antara orang tua dan anak tidak seefektif seperti semula disaat mereka tinggal satu rumah. Komunikasi face to face ketika orang tua datang berkunjung ke anaknya, akan bertanya keadaan sang anak selama tinggal di pesantren dan mengungkapkan kerinduan mereka melalui bahasa serta tindakan, seperti pelukan, perhatian, motivasi dan belaian kepada anak. Komunikasi yang disampaikan orang tua kepada anak seperti pesan-pesan, nasehat dan motivasi akan memupuk hubungan silaturahmi mereka dan memberikan respon positif.

METODE PENELITIAN

Adapun Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif mengacu pada strategi yang mencakup elemen- elemen berikut: fokus dan multimedia, dengan penekanan yang kuat pada keterbukaan dan holistik; meningkatkan kualitas melalui berbagai metode; dan menyebarkan temuan dengan cara yang tidak bersalah dan obyektif. Dari perspektif lain dan lebih dalam, dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menciptakan deskripsi sistematis, faktis, dan akurat dari fakta atau karakteristik suatu populasi atau objek minat, serta untuk memahami fenomena dan karakteristik populasi atau objek minat tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Primer adalah data yang perlahan-perlahan dikumpulkan dari sumber utamanya yang erat dan memiliki hubungan yang kuat dengan masalah yang akan diteliti, data ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada narasumber peneliti. Sedangkan sekunder sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli, data yang di peroleh dari sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, makalah dan data lainnya yang bisa digunakan sebagai referensi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga jenis:

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Wawancara (Interview) ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Teori

1. Pola Komunikasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa, “Pola komunikasi dapat dipahami sebagai jalan dua arah dalam pengiriman dan penerimaan pesan, sehingga pesan dapat di mengerti”. Pola komunikasi mengandung pemahaman ajakan dengan perkataan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan tentang suatu pesan dimana komunikan dapat menimbulkan umpan balik (feedback) kepada komunikator sehingga kedudukan komunikan dapat beralih menjadi komunikator, keduanya saling beralih fungsi dan peran sepanjang berlangsungnya proses komunikasi. Pengertian Komunikasi komunikasi merupakan suatu tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan dan terjadi dalam satu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

2. Orangtua

Kedua orang tua adalah hamba Allah yang menjadi perantara hadirnya manusia di dunia, lebih dari itu, mereka juga orang yang penuh akan kasih sayang, merawat, membesarkan mendidik dan mencukupi kebutuhan, baik secara lahir maupun batin, karena orang tua sudah rela berkorban demi membahagiakan dan mewujudkan keinginan anak-anaknya.

3. Silaturahmi

Silaturahmi berasal dari dua kata : shilah dan rahim. Rahim sendiri telah diubah menjadi dua kata yaitu rahim umum dan khusus, bentuk yang paling dasar dari rahim khusus adalah rahim kerabat ayah dan ibu, sedangkan bentuk yang paling umum ialah rahim yang berhubungan dengan din al-islam, silaturahmi dapat dilakukan dengan dua cara: silaturahmi berbasis materil dan moril sesuai dengan urutan orang terdekat yang dimulai dari orang tua, suami/istri, anak, kerabat, tetangga dan seterusnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Membina kehidupan sosial harus disambung dengan kekerabatan atau silaturahmi kepada orang tua, keluarga, kerabat dan masyarakat, karena silaturahmi selain menjaga hubungan baik antara orang tua dan kerabat dalam bentuk kasih sayang, juga bisa memperlancar rezeki dan menambah berkah usia. Oleh karena itu Allah dan Rasul-Nya senantiasa menganjurkan kepada kita untuk menjaga silaturahmi, dan jangan sampai lalai terhadap hak-hak sesama manusia dengan memutuskan silaturahmi.

KESIMPULAN

Mengenai Pola komunikasi orang tua dalam penguatan silaturahmi dengan anak di Pesantren Puteri Ummul Mukminin 'Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan. Pola komunikasi yang diterapkan orang tua dalam penguatan silaturahmi dengan anak adalah pola komunikasi primer (face to face) dan pola komunikasi sekunder (kontak tidak langsung). Komunikasi orang tua dan anak dengan menggunakan pola komunikasi primer (face to face) yang mana orang tua datang berkunjung ke pesantren untuk berkomunikasi langsung, melepaskan rasa rindu, memberikan nasehat, dan memberikan motivasi kepada anak agar bersemangat dan bersabar dalam belajar di pesantren, orang tua juga menggunakan pola komunikasi sekunder yaitu komunikasi melalui telepon untuk menghubungi anak secara langsung atau melalui musyrifah untuk menyampaikan pesan terhadap anaknya jika orang tua tidak bisa mengunjungi anaknya karena berada di tempat yang jauh. Sehingga komunikasi diantara mereka senantiasa terjalin dimanapun mereka berada dan saling percaya walaupun berbeda tempat.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat pola komunikasi orang tua dalam penguatan silaturahmi dengan anak di pesantren Puteri Ummul Mukminin 'Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan. Faktor pendukung yaitu jarak rumah orang tua ke pesantren dapat dijangkau, hari libur orang tua yang bertepatan dengan jadwal pembesukan santri dan adanya aplikasi ojek online yang memudahkan orang tua dalam mengantar barang atau makanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi Mahfudh, 2018. *Diklat Matakuliah Psikologi Keluarga*, Tangerang: PSP Nusantara Tangerang.
- Hanafiah, Wardah, 2016. *Refleksi Nilai-Nilai Keagamaan Pada Artikel Republik "Silaturahmi Edisi juli 2016"*, Vol.15 No. 2, Jrl. (diakses 21 oktober 2022), <https://journal.pnj.ac.id/index.php/epigram/article/view/1246>.
- Haqani, Mudzammil Fikri dan Dasrun Hidayat, 2015. *Komunikasi Antarpribadi dalam Membangun Kepribadian Santri*, Vol. II, No.1, Jrl, (diakses 25 oktober 2022), <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika/article/view/201>.
- Rahmawati, *Pola Komunikasi Keluarga* (diakses 00:03, 05 Oktober 2022) <http://etheses.iainkediri.ac.id/pdf>,
- Kamaluddin. 2020. *"Bentuk-Bentuk Komunikasi dalam Perspektif Dakwah Islam"*, Tadbir, Vol.2, No. 2. (diakses 21 Oktober 2022), <http://jurnal.iaianpadangsidempuan.ac.id/index.php/tadbirlarti/article/view/2835>, h. 265
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Laela, Faizah Noer, 2017 *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Mariana Anna dan Milah Nurmilah, 2012. *Inilah Pesan Penting di Balik Berkah dan Manfaat Silaturahmi*, Bandung: Ruangkata Imprint Kawan Pustaka.

- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi, suatu pengantar* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nofrion, 2018. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran* Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, Muragmi Gazali. 2018. *Pola Komunikasi dalam Keluarga*, Al-Munzir, Vol.11, No.2, Jrl (diakses 15 oktober 2022), <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/1125>.
- Ramli, Mohammad, Ahmad Syafi'I dkk, 2018. *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*, Vol.IX, No 2: 332-345, (diakses 16 Oktober 2022) <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/234>
- Riani, 2021. *Komunikasi Efektif*, Gowa : Pustaka Taman Ilmu.
- Ruli Efrianus , *Tugas Dan Peran orang Tua Dalam Mendidik Anak*, jrl.